



# Sepakati Dana Kampanye Maksimal Rp 40 M



**UNTORO HARIADI**  
Calon Bupati Bantul

1



**WAHYUDI WANGGORO**  
Calon Wakil Bupati Bantul

**BANTUL** - Tiga calon yang akan bersaing di Pilkada Bantul 2024 sudah mendatangi Kantor KPU di Jalan KH Wahid Hasyim, Palbapang, kemarin (23/9). Rombongan masing-masing paslon pun menampilkan berbagai atraksi dalam prosesi kedatangannya ke Kantor KPU ■

*Baca Sepakati... Hal 7*



**ABDUL HALIM MUSLIH**  
Calon Bupati Bantul

2



**ARIS SUHARYANTA**  
Calon Wakil Bupati Bantul



KHAIRUL MAHRIF/RADAR JOGJA

**BAWA SUPORTER:** Tiga paslon usai mendapatkan nomor urut di Kantor KPU Bantul, kemarin (23/9).



**JOKO B PURNOMO**  
Calon Bupati Bantul

3



**RONY WIJAYA INDRA**  
Calon Wakil Bupati Bantul

*Sambungan dari hal 1*

Ketua KPU Bantul Joko Santosa mengatakan, pengundian nomor urut berjalan lancar. Rinciannya, Untoro-Wahyudi mendapatkan nomor 1, Halim-Aris nomor 2 dan Joko-Rony nomor 3. Nomor urut ini sudah ditetapkan dan dilanjutkan deklarasi damai masing-masing paslon.

Diharapkan kampanye dilakukan secara berbudaya dan tidak mengganggu kamtibmas. Tahapan selanjutnya dilakukan pelaporan awal dana kampanye dengan rekening khususnya. "Batasan maksimal yang disepakati paslon dana kampanye Rp 40 miliar, tidak boleh lebih," tegasnya.

Pantauan *Radar Jogja* di lokasi, paslon Joko Purnomo-Rony Wijaya menjadi yang pertama datang. Dengan menggunakan mobil jip, keduanya diantarkan hingga ke depan pintu gerbang KPU Bantul.

Joko-Rony mengenakan seragam kemeja warna biru langit. Sebelum

memasuki Kantor KPU Bantul, terlebih dahulu ditampilkan tari-tarian penyambut.

Joko-Rony pun turut dalam lenggak-lenggok mengikuti irama tari yang ditampilkan. Lantas keduanya memasuki ruangan rapat pleno pengundian nomor.

Paslon kedua yang hadir yakni Halim-Aris yang datang naik mobil hias layaknya bahtera. Keduanya seragam mengenakan kemeja warna putih dan celana cokelat.

Untuk Halim-Aris langsung memasuki ruangan, tidak ada tari atau penampilan kesenian lainnya. Hanya diselingi dengan menyalami relawan yang turut hadir.

Untoro-Wahyudi menjadi paslon yang terakhir datang. Berbeda dengan dua paslon lainnya, paslon ini hanya datang dengan berjalan kaki. Didampingi puluhan relawannya, mereka datang sambil membawa sapu. Kedatangannya pun sambil menyapu jalan dengan diiringi musik yang bermodalkan galon dan sebagainya.

"Resik-resik, Bantul resik," ujar Untoro saat kedatangannya sambil menyapu (23/9). Menurutnya, mendapat nomor urut satu yang memiliki arti permulaan dan ketauhidan. Itu lantaran sesuai dengan perjalanannya bersama Wahyudi untuk menjadi Cabup-Cawabup Bantul.

Disadarinya tanpa pertolongan Tuhan tidak mampu membawanya ke posisi sekarang. Dikatakan, memiliki *tagline* Bantul baru sejahtera yang butuh perubahan.

Sementara Halim membeberkan, nomor urut dua yang ditakdirkan diterimanya, mengingatkannya kepada fitrah kemanusiaan dan amanat Ilahiah. Yakni mengabdikan kepada Tuhan dan berbuat baik kepada umat manusia.

Selain itu, menurutnya, angka dua juga menunjukkan keseimbangan. "Artinya kami ingin melanjutkan membangun tradisi pemerintahan daerah yang berkeadilan," tuturnya.

Seluruh warga Bantul harus men-

dapat pelayanan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Angka dua juga menandakan insan Pancasila yang beragama dan berbudaya.

Agama dan budaya harus dikembangkan di Bantul agar warganya religius berbudaya. Halim-Aris memohon doa restu agar capaian pembangunan dapat dilanjutkan lagi menjadi satu tingkatan yang lebih baik.

Di tempat yang sama, Joko Purnomo menyampaikan, semua nomor baik. Termasuk nomor yang didapatkan yakni nomor 3. Joko-Rony sendiri memiliki *tagline* Bantul yang lebih betul. Itu lantaran banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Di antaranya perihal meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Bantul. "Jangan sampai hanya bergantung pada APBN dan APBD Pemprov DIJ semata," ungkapnya. Pemberdayaan wilayah selatan Bantul dan kebudayaannya, sebagai upaya meningkatkan PAD. (rul/laz/hep/by)